

Jumlah bulan kering pengaruhnya terhadap produktivitas tanaman mangga di kabupaten Pasuruan Jawa Timur

Muh. Akbar Jatnika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178762&lokasi=lokal>

Abstrak

Mangga adalah tanaman yang tumbuh baik dan berproduksi secara maksimal di daerah yang beriklim kering, tetapi tidaklah selalu menghasilkan panen yang memuaskan. Hal ini disebabkan pengaruh perubahan jumlah bulan kering.

Perubahan jumlah bulan kering ini dapat mengganggu apabila jumlah bulan kering tidak memadai bagi tanaman mangga untuk dapat menghasilkan panen yang baik.

Penelitian yang akan diujicobakan adalah bagaimana pengaruh perubahan jumlah bulan kering yang terjadi pada tahun 1987 - 1992 terhadap laju produktivitas tanaman mangga yang ada pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 1987/1988 - 1992/1993,

Perubahan jumlah bulan kering berpengaruh terhadap produktivitas tanaman

I

mangga, pada korelasi peta memperlihatkan :

Pada tahun yang mengalami jumlah bulan kering rata-rata terpanjang yaitu tahun 1991 (6 - 7 bulan kering) sebagian besar tingkat produktivitas mencapai jumlah

~ rata-rata tertinggi, ini dicapai oleh wilayah yang berada di dataran rendah sebelah utara dan tengah. Sebagian kecil tingkat produktivitas sedang dialami oleh wilayah

yang letaknya mendekati wilayah dengan ketinggian lebih dari 1000 m dpl yang berada di sebelah selatan. Sedangkan jumlah bulan kering 5 - 6 bulan kering

terdapat di ketinggian diatas 1000 dpl, yang mana tidak terdapat areal mangga.

Pada tahun dengan jumlah bulan kering terpendek (4 - 5 bulan kering) yaitu pada tahun 1988 mengalami tingkat produktivitas rata-rata terendah. Dan jumlah bulan kering dibawah 4 bulan kering yang terdapat di wilayah dengan ketinggian lebih dari 1000 m dpl tidak terdapat tanaman mangga.

Pada korelasi tabel dan grafik menunjukkan bahwa laju produktivitas tanaman mangga seiring dengan perubahan jumlah bulan kering.